

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Kosim Mohammad, 2011: 87).

Dalam praktiknya pendidikan identik dengan sekolah yaitu pengajaran formal dalam kondisi dan situasi yang diatur, yang hanya menyangkut pribadi yang secara sukarela mengikutinya. Diantara para ahli ada yang membedakan pengertian pendidikan (*education*) dan pengajaran (*instructional, teaching*). Adanya perbedaan pengertian tersebut bersumber dari anggapan bahwa pendidikan atau mendidik mengenal aspek-aspek kepribadian, seperti sikap, budi pekerti, mental, kesadaran sosial, dan sebagainya. Sedangkan pengajaran atau mengajar adalah memberikan ilmu tertentu kepada anak didik. (Anwar Muhammad, 2015: 126).

Pendidikan tidak luput dari kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. (Thursan, 2000: 1). Dalam kegiatan belajar, membaca adalah salah satu aspek terpenting.

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan membaca akan dilakukan oleh anak dan sangat ditentukan apabila anak tersebut memiliki minat akan kegiatan membaca.

Disini terlihat bahwa minat merupakan sebuah motivator yang bisa membuat anak melakukan kegiatan atau aktivitas. Minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi. Secara umum yang dimaksud dengan minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang dapat menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca. (Sudarsana, 2014: 1.11).

Minat baca akan tumbuh bila didukung dengan bahan-bahan yang memadai dan diminati oleh pembacanya, sebab dari bahan bacaan itulah seseorang akan menjumpai berbagai hal yang belum pernah dijumpai sebelumnya. Departemen Pendidikan AS (dalam Zurina, 2013: 162) mengemukakan bahwa “melalui membaca, seseorang memiliki akses berbagai pengetahuan yang ditemukan di berbagai bahan bacaan seperti buku akademik, majalah, surat kabar, dan jurnal”. Orang yang tidak tahu cara membaca atau tidak suka membaca kemungkinan besar akan menjadi kuno karena dia gagal memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan akses ke berbagai pengetahuan. Selain itu (Grabe, 2003; Stansberry, 2009) yang dikutip dalam Zurina (2013: 162) menyatakan bahwa “minat membaca juga terkait dengan keberhasilan akademis karena siswa yang gemar membaca akan mampu menulis dengan baik dan memiliki lebih banyak ide yang akan membuat mereka lebih kreatif dan inovatif”.

Data *United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menunjukkan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Hanya 1 orang dari 1000 penduduk yang memiliki minat baca (0,001). (Kemendikbud, 2015)

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menghadapi siswa dengan minat membaca yang rendah, guru harus memiliki cara atau strategi yang bijak dan kreatif di dalam kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Di era berkembangnya teknologi dan pembaharuan, masih terdapat guru yang mengajar dengan menggunakan metode yang konvensional khususnya pembelajaran di Sekolah Dasar.

Susanto (dalam Acep Saipul, 2017: 27) menyatakan bahwa dalam kenyataannya masih banyak guru yang melakukan pembelajaran di sekolah dasar menggunakan metode ceramah. Dalam situasi demikian, maka peran guru dan buku-buku teks masih merupakan sumber belajar yang utama. Cara-cara seperti ini cenderung membuat siswa lebih apatis, baik terhadap mata pelajaran itu sendiri maupun terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi di dalam masyarakat.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar, bagi sebagian siswa cenderung mempunyai paradigma yang kurang baik, bahkan siswa cenderung menyepelkan dan beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia monoton dan tidak menarik. Padahal dengan menguasai bahasa yang baik, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang perlu untuk ditindak lanjuti oleh guru.

Untuk menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia diperlukan metode dan strategi yang tepat agar siswa merasa senang ketika melakukan kegiatan membaca, baik di rumah maupun di sekolah. Salah satu solusi yang bisa dicoba adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif pada saat pembelajaran. Pembelajaran kooperatif yang pantas dicoba adalah pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Menurut Abidin 2012

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(dalam Yudasmini., dkk, 2015: 3) mengatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan model CIRC membawa konsep pemahaman inovatif sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar bahasa Indonesia. Model pembelajaran CIRC membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran, karena bekerja dalam kelompok. Siswa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru saja tetapi juga mendapat bantuan dari teman sebaya, serta siswa juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat, dan dapat mencapai ketuntasan belajar dalam seluruh materi.

Menurut Slavin (dalam Ichsan Nurjana, 2015: 76) mengatakan CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca bermakna dengan menulis. Hasil dari kegiatan membaca tadi kemudian dikomposisikan dan dituliskan menjadi bagian-bagian yang penting untuk menemukan suatu solusi dari permasalahan yang penting untuk menemukan suatu solusi dari permasalahan yang diajukan sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Salah satu metode belajar yang sesuai dengan model pembelajaran CIRC adalah metode *mind mapping*. Sebagaimana yang dikatakan oleh McGriff (dalam Piri Ardakani & Lashkarian, 2015: 1079) menyebutkan bahwa “peta pikiran adalah cara terbaik untuk membantu peserta didik mengatur pengetahuan, untuk memberdayakan diri mereka sendiri agar lebih memahami konsep-konsep kunci, dan prinsip-prinsip dalam ceramah, bacaan, atau bahan pengajaran lainnya”. *Mind mapping* dapat merubah informasi yang panjang menjadi beberapa point yang mudah diingat, berwarna-warni, beraturan dan sejalan dengan cara kerja otak. Cara ini merupakan cara yang mudah untuk memasukan informasi kedalam otak dan untuk mengingat informasi yang telah tersimpan didalam otak.

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seperti yang kita ketahui, pada umumnya otak manusia terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu otak tengah, otak kanan dan otak kiri, otak kecil, dan otak bagian belakang. Dimana otak yang bertanggung jawab terhadap kepintaran adalah otak kanan dan otak kiri. Otak kanan berfungsi dalam imajinasi, kreativitas, emosi, warna, dan lain-lain. Sedangkan otak kiri berfungsi dalam bahasa, hitungan, logika, angka, dan lain-lain.

Menurut Rose & Nicholl tahun 2012 (dalam Ichsan Nurjana, 2015: 77-78) menyatakan bahwa strategi mind mapping didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan-percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belah otak kita. *Mind mapping* bisa disebut sebagai peta paling praktis dan dapat mamacu otak untuk dapat mengingat kembali potongan-potongan informasi yang tersimpan di otak.

Hasil penelitian yang berhubungan adalah oleh M. Ichsan Nurjana, Mahasiswa Unlam Banjarmasin tahun 2015 dalam jurnal pendidikan fisika yang berjudul “Pengaruh Strategi Belajar *Mind Mapping* dalam Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Sosial Siswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi belajar *mind mapping* dan model CIRC terhadap keterampilan sosial siswa kelas X SMA Negeri 3 Kandangan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen desain *pretest-posttest nonequivalent group*, dengan populasi merupakan seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Kandangan dan sampel yang diambil adalah siswa kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X-4 sebagai kelas kontrol. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif dan asumsi parametrik.

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Ichsan Nurjana, didapatkan hasil belajar kognitif pada kelas CIRC yang menggunakan strategi belajar *mind mapping* secara umum lebih baik yaitu dengan nilai rata-rata 77,46 dibandingkan pada kelas CIRC tanpa strategi *mind mapping* dengan nilai rata-rata 69,73. Keterampilan sosial pada kelompok kelas CIRC yang menggunakan strategi *mind mapping* memiliki nilai yang lebih baik dengan rata-rata nilai 56,53 dan berkategori sangat baik dibandingkan pada kelas CIRC tanpa strategi *mind mapping* dengan rata-rata nilai 46,55 dan berkategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum terdapat pengaruh positif penggunaan strategi belajar *mind mapping* dalam model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Metode *Mind Mapping* terhadap Minat Baca Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pondokkaso Tonggoh”. Dengan diterapkannya model CIRC dan metode *mind mapping* ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap minat membaca siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan metode *mind mapping* pada pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Adakah perbedaan yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas V yang diberikan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan metode *mind mapping*?

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan metode *mind mapping* pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Perbedaan yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas V yang diberikan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan metode *mind mapping*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis kepada pembaca dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia serta mewujudkan siswa yang kreatif dan berprestasi. Penelitian ini juga bisa memberikan penjelasan dan gambaran pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan metode *mind mapping* sebagai salah satu referensi yang ditetapkan dalam suatu proses pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas. Serta menambah informasi dan sebagai evaluasi lebih lanjut mengenai model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat bagi SDN Pondokkaso Tonggoh

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi SDN Pondokkaso Tonggoh dalam menerapkan model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* pada pembelajaran bahasa Indonesia guna meningkatkan minat baca dan kualitas peserta didik.

c. Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengetahuan khususnya untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading composition* (CIRC) dan metode *mind mapping*, serta menambah pengalaman peneliti ketika nanti terjun menjadi seorang pendidik.

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu